



Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere

Maria Ernista Sika^{1*}, Andreas Rengga², Elisabet Luju³

¹⁻³Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Korespondensi penulis: ernistsika29@gmail.com*

Abstract. The background of this research was the importance of assessing the financial performance of cooperatives as an evaluation for the company's future development. This research aimed to determine the condition of the financial performance of the Bahtera Sejahtera Credit Union based on the indicators of Liquidity Ratio, Solvency Ratio, and Profitability Ratio. The population and samples in this research were the data from the financial statements of the Bahtera Sejahtera Credit Union from 2017-2021. The research type was descriptive with a quantitative approach. The findings showed that the financial performance of the Bahtera Sejahtera Maumere Credit Union in 2017-2021 according to the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia No.06/per/M.KUKM/V/2006 for the Liquidity Ratio (Current Ratio) was at bad criteria with an average yield of 121.00% based on the standards set, namely <125%->135%. The Solvency Ratio (Total Debt To Total Assets) was in the unfavorable criteria with an average value of 76.37% based on the established standard of 60%-80%, and (Total Debt To Equity) was in the bad criteria with results the average was 328.03% based on the established standard of >200%, while the profitability ratio (Return On Assets) is in the unfavorable criteria with an average value of 1.20% based on established standard of 1%-3%, and (Return On Equity) were in the unfavorable criteria with an average value of 5.24% based on established standard of 3%-<9%.

Keywords: Financial Sttements, Financial Perfomance Analysis, Liquidity Ratios, Solvancy Ratios, Profitability Ratio

Abstrak. Latar belakang dalam Penelitian ini adalah pentingnya penilaian kinerja keuangan koperasi sebagai evaluasi untuk perkembangan perusahaan kedepannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere berdasarkan indikator Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas. Populasi dan Sempel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere dari tahun 2017-2021. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere pada tahun 2017-2021 berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/per/M.KUKM/V/2006 untuk Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) berada pada kriteria buruk dengan hasil rata-ratanya sebesar 121,00% berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu <125%->135%. Pada Rasio Solvabilitas (Total Hutang Terhadap Total Aset) berada pada kriteria kurang baik dengan nilai rata-ratanya sebesar 76,37% berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu 60%-80%, dan (Total Hutang Terhadap Modal Sendiri) berada pada kriteria buruk dengan hasil rata-ratanya sebesar 328,03% berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu >200%, sedangkan untuk Rasio Rentabilitas (*Return On Asset*) berada pada kriteria kurang baik dengan nilai rata-ratanya sebesar 1,20% berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu 1%-<3%, dan (*Return On Equity*) berada pada kriteria kurang baik dengan nilai rata-ratanya sebesar 5,24% berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu 3%-<9%.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Analisis Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

1. LATAR BELAKANG

Koperasi sebagai perusahaan (*cooperative enterprise*) memerlukan penilaian kinerja sesuai dengan prestasi yang diraihnya secara periodik, mengingat keberhasilan usaha koperasi akan menentukan tingkat kesehatan usahanya. Hal ini dimaksudkan agar koperasi dalam melakukan kegiatan operasional usaha baik pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai dengan jati diri koperasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebesar - besarnya.

masyarakat dan membangun tatanan perekonomian nasional.

Koperasi kredit atau sering disebut juga Credit Union adalah koperasi yang mempunyai usaha tunggal, yakni simpan pinjam sebagai bisnis utamanya. Koperasi ini lebih cenderung memberikan bantuan atau pinjaman dalam bentuk kredit kepada para anggotanya. Koperasi kredit ini biasanya muncul atas prakarsa dan mufakat sekelompok orang yang merasa mempunyai kesamaan kebutuhan dan kepentingan untuk menggerakkan suatu modal bersama, terutama yang berasal dari simpanan untuk dipinjamkan ke sesama mereka, dengan tingkat bunga yang memadai sesuai dengan kesepakatan bersama pula. Pinjaman dapat diberikan atas dasar keperluan darurat, usaha produktif (niaga atau investasi) atau untuk kesejahteraan anggotanya.

Tantangan besar yang akan dihadapi koperasi dalam mencapai tujuannya sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional mengharuskan koperasi untuk mampu menilai dan memiliki kinerja keuangan yang baik. kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto 2003:2).

Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan pada suatu koperasi dapat dilakukan dengan cara mengukur atau menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi. Analisis laporan keuangan merupakan aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio (Subramanyam 2010:4)

Analisis penilaian kinerja keuangan koperasi sangat penting dilakukan. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan analisis rasio. Hasil analisis menunjukan predikat kinerja yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan buruk.

Credit Union Bahtera Sejahtera dibentuk pada tanggal 15 september 2006 dengan badan hukum No.28/BH/DK.5/1/2010. Credit Union Bahtera Sejahtera merupakan koperasi kredit yang bergerak sebagai lembaga keuangan, tapi sejak tahun 2013 lebih bergerak sebagai lembaga pemberdayaan kepada anggota melalui kelompok-kelompok binaan. Credit Union Bahtera Sejahtera mengusung misi mencerdaskan anggota sehingga memiliki budaya investasi, berjiwa wirausaha, mengontrol penggunaan uang dan memperbaiki nilai moral. Berikut adalah data Neraca dan SHU pada Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere

Tabel 1 Data laporan keuangan pada koperasi Credit Union Bahtera Sejahtera tahun 2017-2021

Tahun	Total Aktiva Lancar	Total Aktiva Tetap	Total Hutang	Modal Sendiri	SHU
2017	46.996.045.175	4.546.778.550	41.044.554.195	10.553.909.605	1.285.832.109
2018	48.310.045.313	5.011.279.800	42.615.717.410	11.958.428.703	352.498.305
2019	50.174.0125.403	5.030.888.300	43.744.684.354	12.991.855.399	338.777.096
2020	50.497.148.942	7.611.327.600	43.322.423.549	14.590.663.493	601.931.894
2021	51.500.779.365	7.303.192.600	42.614.625.889	16.311.073.576	709.276.433

Sumber : Data Keuangan Credit Union Bahtera Sejahtera maumere

Pada tabel 1. dapat dilihat bahwa total aktiva lancar dan modal sendiri mengalami peningkatan setiap tahun, total aktiva tetap juga mengalami peningkatan setiap tahun hanyapada tahun 2021 mengalami penurunan. Sedangkan pada total hutang mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 dan SHU setiap tahunnya mengalami fluktuasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Penegertian Koperasi

Koperasi sebagai salah satu sektor ekonomi merupakan kerja sama yang bersifat ekonomi. Koperasi berasal dari kata *Co* dan *Operation* yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan.

pengertian koperasi secara umum merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan para anggotanya.(Sumarsono 2003:1)

Menurut Wulandari (2022:387), koperasi dapat diartikan sebagai sebua lembaga layanan yang menjalankan suatu kegiatan atau usaha dan pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan utama adalah meningkatkan kesejahteraan angota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang manju, adil, dan makmur berlandaskan pancasila dan UUD 1945.

Menurut Rengga (2032:199), fungsi koperasi adalah memberi kemudahan anggota untuk memperoleh modal usaha, memeberi keuntungan kepada anggota melalui sisa hasil usaha (SHU), mengembangkan usaha anggota koperasi meniadakan praktek rentenir.

Pengertian kinerja

Kinerja diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas aktivitas yang dilakukan badan usaha (Kristanto, 2003:9). Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Menurut Fahmi (2011:2) kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan.

Menurut Dekrita (2023:1) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan atau organisasi yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Analisis Rasio

Rasio merupakan alat analisa yang digunakan untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio-rasio paling bermanfaat apabila berorientasi kedepan. (Subramanyam, 2010:42).

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hanafi, 2007:77), Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya (Hanafi, 2007:81), Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan koperasi untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha dalam periode tertentu (Hanafi, 2007:84)

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sempel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere dari tahun 2017-2021. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Tabel 2 Data perhitungan rasio lancar (current ratio)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)	Nilai	Kriteria
2017	46.996.045.175	37.720.637.445	124,59	0	Buruk
2018	48.310.045.313	38.679.322.360	124,90	0	Buruk
2019	50.174.025.403	43.185.284.354	116,18	0	Buruk
2020	50.497.148.942	42.918.023.549	117,66	0	Buruk
2021	51.500.779.365	42.320.225.889	121,69	0	Buruk
Rata-tata			121,00	0	Buruk

Sumber : Data Keuangan CU Bahtera Sejahtera Maumere yang diolah

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perhitungan Rasio Lancar (*Curren Ratio*) setiap tahun dari tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 hasil current ratio sebesar 124,59%, tahun 2018 sebesar 124,90%, tahun 2019 sebesar 116,18%, tahun 2020 sebesar 117,66%, tahun 2021 sebesar 117,66% dan menghasilkan rata-rata sebesar 121,00% yang berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/per/M.KUKM/V/2006 jika standarnya dimana jika standar <125% - >325%, maka masuk dalam kriteria Buruk.

Rasio Solvabilitas

Tabel 3 data perhitungan rasio total hutang terhadap total aset

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	TH Terhadap TA (%)	Nilai	Kriteria
2017	41.044.554.195	51.598.463.800	79,55	25	Kurang Baik
2018	42.615.717.410	54.574.146.113	78,09	25	Kurang Baik
2019	43.744.684.354	56.736.539.753	77,10	25	Kurang Baik
2020	43.322.423.549	57.913.087.042	74,81	25	Kurang Baik
2021	42.614.625.889	58.925.699.465	72,32	25	Kurang Baik
76,37	25	Kurang Baik			

Sumber: Data Keuangan CU Bahtera Sejahtera Maumere yang diolah

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perhitungan Rasio total hutang terhadap total aset selalu mengalami penurunan setiap tahun dari tahun 2017-2021. Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 hasil total hutang terhadap total sebesar 79,55 %, tahun 2018 sebesar 78,09 %, tahun 2019 sebesar 77,10 %, tahun 2020 sebesar 74,81%, tahun 2021 sebesar 72,32% dan menghasilkan rata-rata sebesar 76,37 % yang berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/per/M.KUKM/V/2006 jika standarnya dimana jika standar 60% - 80%, maka masuk dalam kriteria Kurang Baik.

Tabel 4 data perhitungan rasio total hutang terhadap modal sendiri

Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	TH Terhadap MS (%)	Nilai	Kriteria
2017	41.044.554.195	10.553.909.605	388,90	0	Buruk
2018	42.615.717.410	11.958.428.703	356,37	0	Buruk
2019	43.744.684.354	12.991.855.399	336,71	0	Buruk
2020	43.322.423.549	14.590.633.493	296,92	0	Buruk
2021	42.614.625.889	16.311.073.576	261,26	0	Buruk
Rata-rata			328,03	0	Buruk

Sumber : Data Keuangan CU Bahtera Sejahtera Maumere yang diolah

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perhitungan Rasio total hutang terhadap modal sendiri selalu mengalami penurunan setiap tahun dari tahun 2017-2021. Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 hasil total hutang terhadap modal sendiri sebesar 388,90%, tahun 2018 sebesar 356,37%, tahun 2019 sebesar 336,71 %, tahun 2020 sebesar 296,92 %, tahun 2021 sebesar 261,26% dan menghasilkan rata-rata sebesar 328,03 % yang berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/per/M.KUKM/V/2006 jika standarnya dimana jika standar >200%, maka masuk dalam kriteria Buruk.

Rasio Rentabilitas

Tabel 5 data perhitungan *return on asset* (roa)

Tahun	SHU (Rp)	Asset (Rp)	ROA (%)	Nilai	Kriteria
2017	1.285.832.109	51.598.463.800	2,49	25	Kurang Baik
2018	352.498.305	54.574.146.113	0,65	0	Buruk
2019	338.777.096	56.736.539.753	0,60	0	Buruk
2020	601.931.894	57.913.087.042	1,04	25	Kurang Baik
2021	709.276.344	58.925.699.465	1,20	25	Kurang Baik
Rata-rata			1,20	25	Kurang Baik

Sumber : Data Keuangan CU Bahtera Sejahtera Maumere yang diolah

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perhitungan *Return On Asset* (ROA) terlihat mengalami fluktuasi setiap tahun dari tahun 2017-2021. Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 hasil *Return On Asset* sebesar 2,49%, tahun 2018 sebesar 0,65 %, tahun 2019 sebesar 0,60 %, tahun 2020 sebesar 1,04%, tahun 2021 sebesar 1,20 % dan menghasilkan rata-rata sebesar 1,20% yang berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/per/M.KUKM/V/2006 jika standarnya dimana jika standar 1% - <3%, maka masuk dalam kriteria Kurang Baik.

Tabel 6 data perhitungan *return on equity* (roe)

Tahun	SHU(Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)	Nilai	Kriteria
2017	1.285.832.109	10.553.909.605	12,18	50	Cukup Baik
2018	352.498.305	11.958.428.703	2,95	0	Buruk
2019	338.777.096	12.991.855.399	2,61	0	Buruk
2020	601.931.894	14.590.633.493	4,13	25	Kurang Baik
2021	709.276.433	16.311.073.576	4,35	25	Kurang Baik
Rata-rata			5,24	25	Kurang Baik

Sumber : Data Keuangan CU Bahtera Sejahtera Maumere yang diolah

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perhitungan *Return On Equity* (ROE) terlihat mengalami fluktuasi setiap tahun dari tahun 2017-2021. Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 hasil *Return On Equity* sebesar 12,18%, tahun 2018 sebesar 2,95 %, tahun 2019 sebesar 2,61 %, tahun 2020 sebesar 4,13%, tahun 2021 sebesar 4,35 % dan menghasilkan rata-rata sebesar 5,24% yang berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/per/M.KUKM/V/2006 jika standarnya dimana jika standar 3% - <9%, maka masuk dalam kriteria Kurang Baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere atas aspek Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Rasio Likuiditas : Analisis rasio likuiditas pada Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere pada tahun 2017-2021 yang dilihat berdasarkan analisis rasio lancar (*current ratio*) masih dibawa standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/per/M.KUKM/V/2006 yaitu <125%->325%. Rata-rata nilai *current ratio* adalah 121,00% yang masuk dalam kriteria buruk. Dengan demikian likuiditas Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere selama lima tahun yang ditinjau dari *Current ratio* dapat dinyatakan tidak likuid dalam memenuhi hutang jangka pendek dari aset yang dimiliki koperasi.

Rasio Solvabilitas: Analisis rasio solvabilitas pada KSP Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere dari tahun 2017-2021 yang dilihat berdasarkan analisis rasio total hutang terhadap total aset dan rasio total hutang terhadap modal sendiri. Standar yang ditetapkan yaitu oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/per/M.KUKM/V/2006. Hasil analisis rasio solvabilitas dari tahun 2017-2021 sebagai berikut :

Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset: Rata-rata Rasio total hutang terhadap total aset yang dihasilkan adalah sebesar 76,37% yang masuk dalam kriteria kurang baik berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/per/M.KUKM/V/2006 yaitu 60%-80%. Dengan demikian solvabilitas Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere selama lima tahun yang ditinjau dari Rasio total hutang terhadap aset dapat dinyatakan kurang solvabel dalam memenuhi hutang jangka panjangnya.

Rasio Total Hutang Terhadap Modal Sendiri: Rata-rata rasio total hutang terhadap modal sendiri yang dihasilkan adalah sebesar 328,03% yang masuk dalam kriteria Buruk berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/per/M.KUKM/V/2006 yaitu >200%. Dengan demikian solvabilitas Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere selama lima tahun yang ditinjau dari Rasio total hutang terhadap modal sendiri dapat dinyatakan tidak solvabel dalam memenuhi hutang jangka panjangnya.

Rasio Rentabilitas : Analisis rasio rentabilitas pada Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere dari tahun 2017-2021 yang dilihat berdasarkan analisis rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). standar yang ditetapkan yaitu oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/per/M.KUKM/V/2006.

Hasil analisis rasio solvabilitas dari tahun 2017-2021 sebagai berikut : Rata-rata *Return On Asset* (ROA) Rata-rata Rasio total hutang terhadap aset yang dihasilkan adalah sebesar 1,20% yang masuk dalam kriteria Kurang Baik berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/per/M.KUKM/V/2006 yaitu 1%-<3%. Dengan demikian Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere selama lima tahun yang ditinjau dari Rasio *Return On Asset* (ROA) dapat dinyatakan kurang rentabel Rata-rata *Return On Equity* (ROE) yang dihasilkan adalah sebesar 5,24%. yang masuk dalam kriteria kurang baik berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/per/M.KUKM/V/2006 yaitu 3%-<9%. Dengan demikian KSP Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere selama lima tahun yang ditinjau dari Rasio *Return On Equity* (ROE) dapat dinyatakan kurang rentabel.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : Untuk memperbaiki aspek likuiditas, Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere perlu mengurangi dan menekan jumlah hutang lancar serta lebih meningkatkan asset lancar. Rasio solvabilitas perlu diperbaiki oleh Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere dengan cara mengendalikan total hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang agar

seluruh hutang dapat di-cover oleh aset yang dimiliki koperasi, karena jika Credit Union Bahtera Sejahtera tidak dapat menggunakan modal dan asetnya secara efisien maka koperasi akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya. Untuk memperbaiki aspek rentabilitass, Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere perlu melakukan pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin dengan cara meningkatkan penghasilan /laba tanpa diikuti dengan kenaikan biaya-biaya atau dapat menekan seluruh biaya operasional koperasi, sehingga mampu menghasilkan SHU yang lebih besar serta dapat memberikan jaminan terhadap hutang yang lebih besar. KSP Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere sebaiknya melakukan analisis rasio keuangan secara periodik agar dapat diketahui sejauh mana kinerja keuangan yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen serta sebagai bahan evaluasi dalam mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfreda, A. A., & Goo, E. E. K. (2024). Analisis biaya operasional dan simpanan dalam memaksimalkan sisa hasil usaha pada KSP Kopdit Tuke Jung Nele. *AKUNTANSI* 45, 5(1), 30–43.
- Aquinaldo, T. N., Gheta, A. P. K., & Juru, P. (2024). Analisis konsistensi perencanaan dan penganggaran serta implikasinya terhadap kinerja pemerintah Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3810–3814.
- Bunga, F. M., Obon, W., & Meylano, N. H. (2024). The effect of emotional branding and experiential marketing on Chosik (Chocolate Sikka) purchasing decisions in Sikka Regency. *International Journal of Research in Social Science and Humanities (IJRSS)*, 5(8), 61–75. <https://doi.org/10.47505/IJRSS>
- Bure, M. R., Wisang, I. V., & Juru, P. (2024). Kinerja pegawai ditinjau dari pengembangan karir dan motivasi kerja: Studi kasus pada Kantor Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6600–6606.
- Buu, A. L., Dekrita, Y. A., & Rangga, Y. D. P. (2024). Implementasi pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 156–167.
- Chuesta, R. N. B., Sanga, K. P., & Gheta, A. P. (2024). Peran *agency theory* terkait manajemen risiko kredit dalam upaya meminimalisir kredit bermasalah pada KSP Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1354–1359.
- Da Rato, E. Y., Dekrita, Y. A., & Aek, K. R. (2024). Analisis perencanaan laba dengan penerapan titik impas pada Perumda Air Wair Pu'an Kabupaten Sikka. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(2).

- Da Silva, Y. O., Temu, T. J., & Lamawitak, P. L. (2024). Knowledge management-based efforts to improve MSME performance (Credit union intervention for MSME actors in Sikka Regency). *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 5(4), 429–434.
- Daud, A., Dj, A. A., Adianita, H., & Mado, Y. J. (2024). The influence of participative leadership style on job satisfaction with organizational citizenship behavior as a moderating variable. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 2192–2200.
- Dekrita, Y. A., & Goo, E. E. K. (2024). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori & praktik*. Eureka Media Aksara.
- Dekrita, Y. A., Afrianti, M., Della, M. F. C., Devance, M. R., Seka, G. F., Nunuhitu, P. C., ... & Bunga, M. A. V. (2024). Pentingnya pengetahuan dan kesadaran pajak bagi UMKM dalam rangka menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Bangkoor, Kecamatan Talibura. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9942–9947.
- Dekrita, Y. A., Obon, W., & Inosensia, M. Y. (2023). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi (Studi pada koperasi yang terdaftar pada Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere periode 2014–2019). *Projemen UNIPA*, 2(10), 1–17.
- Elni, Y., Wellem, I., & Wulandari, C. A. (2024). Analisis proses pemberian pinjaman dalam mitigasi risiko kredit sebagai solusi kredit macet pada KSP Kopdit Pintu Air. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3579–3585.
- Febronia, V., & Goo, E. E. K. (2024). Prosedur pengajuan dan realisasi kredit pada KSP Kopdit Hiro Heling Cabang Utama. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 67–76.
- Florantino, A., Wellem, I., & Transilvanus, V. E. (2024). Efektivitas perencanaan penanganan dalam upaya percepatan pengentasan permukiman kumuh. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 563–568.
- Florida, M. I., Rengga, A., & Luju, E. (2024). Analisis anggaran kas dalam meningkatkan likuiditas pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4358–4368.
- Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh total assets turn over terhadap return on assets pada KSP Kopdit Pintu Air. *AKUNTANSI 45*, 5(1), 86–91.
- Hanafi. (2007). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hastuti, Y., Sanga, K. P., & Kurniawan, A. P. (2024). Implementasi sistem DAPERMA (PT. Pandai) pembayaran klaim asuransi dalam pelunasan hutang anggota meninggal dunia pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1280–1290.

- Lorang, M. H. D., Obon, W., & Yulianti, M. (2024). Peran Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (BAPELITBANG) dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3682–3686.
- Mado, Y. J., Irwansyah, R., Kasnowo, K., Irdhayanti, E., & Khairunnisa, K. (2024). The influence of organizational culture on service quality with compensation as a moderate variable. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 1638–1648.
- Maristela, T. N., Mitan, W., & Goo, E. E. K. (2024). Analisis strategi keunggulan bersaing usaha penjahit rumahan dengan pendekatan analisis SWOT: Studi kasus pada usaha jahit Ibu Mersi di Desa Habi. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 20(2), 1–10.